

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar

Irma Suryani¹, Rini Fuji Lestari², Muhammad Rozif³, Muhammad Nofan Zulfahmi⁴
221330000952@unisnu.ac.id¹, 221330001033@unisnu.ac.id², 221330000955@unisnu.ac.id³,
nofan@unisnu.ac.id⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Abstract

Differentiated learning is a teaching approach that adapts to the learning needs of each student, including children with special needs. This study aims to evaluate the implementation of this method in elementary schools using the Systematic Literature Review (SLR) approach. The data used were sourced from journals, scientific articles, and relevant documents published in the last five years. The focus of the study includes implementation strategies, challenges faced by teachers, and the effects of differentiated learning on the academic, social, and emotional development of SEN students. The findings show that differentiated learning has a positive impact, particularly in increasing SEN students' participation in the learning process. This is achieved through curriculum adjustments, teaching methods, and evaluation strategies tailored to individual needs. However, its implementation still faces several challenges, such as insufficient teacher training, limited facilities, and a lack of awareness among stakeholders regarding the importance of this approach. Therefore, collaboration between teachers, schools, and other stakeholders is crucial to overcoming these challenges and optimizing the application of differentiated learning. This study provides new insights into the development of inclusive education policies in elementary schools and serves as a vital reference for future research on SEN education.

Article History

Submitted: 15 December 2024

Accepted: 24 December 2024

Published: 25 December 2024

Key Words

Special Needs
Children,
Differentiated
Learning, Elementary
School.

Abstrak

Pembelajaran berdiferensiasi adalah cara mengajar yang menyesuaikan kebutuhan belajar setiap peserta didik termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode ini di sekolah dasar dengan memakai pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Data yang digunakan berasal dari buku, artikel ilmiah, dan dokumen relevan yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Fokus penelitian mencakup strategi pelaksanaan, kendala yang dihadapi guru, dan efek pembelajaran berdiferensiasi terhadap perkembangan akademik, sosial, serta emosional ABK. Hasil studi menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif, terutama dalam meningkatkan partisipasi ABK selama proses belajar. Hal ini bisa tercapai melalui penyesuaian kurikulum, metode pengajaran, dan cara evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa hambatan, seperti kurangnya pelatihan untuk guru, keterbatasan fasilitas, dan minimnya kesadaran pihak terkait mengenai pentingnya pendekatan ini. Oleh karena itu, kerja sama antara guru, sekolah, dan *stakeholder* lain sangat diperlukan agar pembelajaran berdiferensiasi bisa berjalan dengan optimal. Penelitian ini memberikan pandangan baru untuk pengembangan kebijakan pendidikan inklusif di sekolah dasar dan dapat menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya terkait pendidikan untuk ABK.

Sejarah Artikel

Submitted: 15 December 2024

Accepted: 24 December 2024

Published: 25 December 2024

Kata Kunci

Anak Berkebutuhan
Khusus, Pembelajaran
Berdiferensiasi, Sekolah
Dasar.

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, moral yang mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat. Pendidikan tidak hanya mengajarkan keahlian khusus, tetapi juga memberikan pengetahuan, wawasan, dan kebijaksanaan yang mendalam. Pendidikan juga merupakan hak fundamental yang harus diberikan kepada setiap individu, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, Pristiwanti et al., (2022).

Konsep pendidikan inklusif menjadi dasar bagi pelaksanaan pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik untuk belajar tanpa terkecuali. Menurut Qomarudin & Safrudin, (2021) Pendidikan inklusif merupakan wujud implementasi kesetaraan dalam dunia pendidikan yang bertujuan memberikan hak belajar bagi seluruh anak, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Pasal 31 UUD 1945 menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan tanpa diskriminasi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menekankan pentingnya pendidikan yang adil dan setara. Sistem pendidikan inklusif, ABK tidak hanya diberikan akses untuk belajar, tetapi juga kesempatan untuk berkembang secara akademik, sosial, dan emosional di lingkungan yang ramah dan mendukung. Kebijakan ini sejalan dengan agenda internasional, seperti *Sustainable Development Goals* yang menargetkan pendidikan berkualitas untuk semua tanpa terkecuali.

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi relevan dalam mendukung perkembangan ABK karena mampu menghargai perbedaan karakteristik dan kebutuhan unik setiap peserta didik. Melalui penerapan strategi ini, guru dapat merancang pengalaman belajar yang berpusat pada peserta didik, memungkinkan setiap peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan gaya belajarnya. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan yang diakui efektif dalam mendukung pendidikan inklusif. Konsep ini menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat individu peserta didik. Teori yang diungkapkan Tomlinson (Purwowidodo & Zaini, 2023) pembelajaran berdiferensiasi melibatkan adaptasi pada tiga aspek utama, yaitu konten pembelajaran, proses belajar, dan hasil belajar. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, sehingga kebutuhan khusus setiap peserta didik dapat terpenuhi. Pembelajaran berdiferensiasi di tingkat sekolah dasar menjadi kunci penting karena usia anak pada jenjang ini merupakan masa krusial dalam pengembangan potensi diri, termasuk bagi ABK Chantika et al., (2024).

Salah satu tantangan utama dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah kurangnya pelatihan bagi guru, sehingga pemahaman mereka terhadap strategi dan teknik yang efektif masih terbatas. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa guru sekolah dasar sering menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi secara maksimal. Beberapa faktor penyebabnya meliputi keterbatasan waktu, minimnya fasilitas pendukung yang sesuai untuk kebutuhan ABK, serta rendahnya kesadaran berbagai pihak yang

terlibat, seperti kepala sekolah, orang tua, dan komunitas, mengenai pentingnya pendekatan diferensiasi dalam mendukung pembelajaran peserta didik terhadap pentingnya pendekatan ini. Studi lain mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan partisipasi ABK dalam proses belajar, karena metode ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan masing-masing Kowarin et al., (2023).

Hasil penelitian empiris mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan perkembangan peserta didik, termasuk ABK. Pendekatan ini meningkatkan rasa percaya diri peserta didik karena pembelajaran dirancang sesuai dengan kebutuhan individu. Penyesuaian kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Kondisi di lapangan menunjukkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi masih terkendala. Sebagian besar guru belum mendapatkan pelatihan intensif mengenai metode ini. Keterbatasan fasilitas pendukung seperti media pembelajaran yang ramah untuk ABK menjadi tantangan yang sering dihadapi sekolah, khususnya di daerah terpencil. Kurangnya dukungan dari pihak lain termasuk pemangku kebijakan dan orang tua juga memperburuk situasi ini.

Metode Penelitian

Studi Literatur dan Riset (SLR) bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang relevan dari sumber-sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan (Giovany Syuhada & Helmi Setyawan, 2023). Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, mengumpulkan bukti secara komprehensif, mengurangi bias, menghasilkan ringkasan yang objektif, dan mendukung pengambilan keputusan di bidang tertentu. SLR memerlukan kerangka kerja yang ketat dan metode yang transparan untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan.

Langkah pertama dalam SLR adalah mengembangkan kriteria pencarian yang akan digunakan untuk memfilter sumber-sumber yang dipublikasikan, seperti tahun publikasi, metode penelitian, dan kualitas penelitian. Selanjutnya, sumber-sumber yang dipublikasikan diperoleh melalui pencarian yang efektif, seperti *Google Scholar*, *ScienceDirect*, dan *JSTOR*, dan kemudian difilter berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah sumber-sumber terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis sumber-sumber tersebut untuk mengevaluasi kualitas, relevansi, dan keberadaan informasi yang terkait dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut kemudian dikategorisasi berdasarkan kualitas, metode penelitian, dan hasil penelitian. Hasil penelitian yang terkait dengan topik penelitian dan pertanyaan yang telah ditentukan kemudian disajikan dalam bentuk ringkasan singkat, analisis, dan sintesis. Dalam langkah tambahan, kualitas sumber-sumber dipertimbangkan, gap atau kesenjangan dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diidentifikasi, dan implikasi dari hasil penelitian ditentukan. Dengan demikian, SLR dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan dan memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang yang terkait.

Hasil dan Pembahasan

Penulis menggunakan sepuluh kajian literatur dengan topik yang sama dalam penulisan ini. Melalui analisis terhadap artikel-artikel dan buku- buku yang relevan, penulis berhasil mengidentifikasi dan menyajikan hasil penelitian tersebut dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel Jurnal

Penulis	Judul Artikel	Tahun	Hasil Penelitian
Yusma Dewi, Henry Januar, Duwi Nuvitalia, Hartati	Analisi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Antusiasme Anak berkebutuhan Khusus di SDN Pedurungan Lor 02	2022	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan peserta didik berkebutuhan khusus secara signifikan. Pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik, gaya dan minat belajar peserta didik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan mereka. Penelitian menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda menunjukkan sikap positif dan antusiasme yang lebih tinggi ketika terlibat dalam aktivitas yang sesuai dengan gaya belajar mereka.
Adisti Afina Putri, Annisa Fauza Hidayah, Annisa Febriana, Dinda Nurazizah	Penerapan Progam <i>Based Learning</i> Terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Minat Belajar ABK di MI Ma'arif Sidomulyo	2024	Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan, minat, serta bakat masing-masing. Penerapan pembelajaran diferensiasi dapat menumbuhkan kegembiraan dan meningkatkan antusiasme peserta didik berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. Dengan memfasilitasi berbagai gaya belajar, peserta didik merasa lebih termotivasi dan tidak terbebani, sehingga minat belajar mereka pun meningkat.
Putri Handayani Prayuningtyas, Angger Wardhani, Indah Wardatussa' idah	Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Peserta Didik <i>Slow</i>	2024	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan berdiferensiasi untuk peserta didik peserta didik berkebutuhan khusus <i>slow learner</i>

	<i>Learner</i> di Sekolah Dasar		dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif membantu mereka dalam memahami konsep mata pelajaran matematika lebih baik. Pendekatan ini memungkinkan guru menyesuaikan metode pengajaran, pemberian materi serta penilaian berdasarkan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik. Bantuan tambahan melalui alat peraga dan latihan yang lebih terstruktur membuat peserta didik ABK lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
Yuda Ardi Saputra & Ayu Rizki Susilowati	Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Gangguan Hiperaktivitas (GPPH)	2023	Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif mengoptimalkan hasil belajar peserta didik yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. Penelitian mengungkapkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah penerapan metode ini dalam dua siklus. Peserta didik GPPH berhasil menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan inklusi untuk mendukung kebutuhan peserta didik.
Pinta & Yanti	Pembelajaran Berdiferensiasi dengan <i>E Comic</i> Interaktif Kumbuah Meningkatkan Literasi di Kelas Inklusi	2024	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi serta penggunaan media <i>E-Comic</i> Kumbuah memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar serta minat membaca peserta didik berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, minat baca peserta didik meningkat sebesar 80% dari sebelumnya.

Junida Fatimatuzahra, Nurul Mubin	implementasi Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mapel PAI di Sekolah Inklusi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bejiarum Kertek Wonosobo	2024	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kelas inklusi memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan memungkinkan guru memberikan tugas yang lebih sesuai dan relevan, sehingga peserta didik dapat belajar secara lebih efektif. Evaluasi pembelajaran menunjukkan kemampuan peserta didik inklusi dalam berkomunikasi dengan baik dan menjalin hubungan positif dengan teman-temannya. Pendekatan personal juga penting dalam mendukung perkembangan peserta didik.
Trimurtini, Fatma Kusma Maharini, Kurniana Bektiningsih, Nugrahesti Sismulyani SB, Nursiwi Nugraheni	Penerapan IEP (<i>Individualized Education Program</i>) dengan Pendekatan Multisensori sebagai Wujud Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Siswa Sekolah Dasar Inklusi	2023	Penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi peserta didik. Pendekatan multisensori membuat peserta didik merasa lebih terlibat dan bersemangat karena mereka dapat belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu pembelajaran menjadi lebih inklusif, memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing.
Moh Zayyadi, Harfin Lanya, Yanti Linarsih, Mosdalifah, Andi Saputra	Pendampingan Sekolah Inklusi Melalui Media <i>Ethno Web Digital</i> dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Pembelajaran	2023	Pendampingan penerapan implementasi literasi serta numerasi dalam kurikulum merdeka, khususnya untuk peserta didik ABK, dilakukan dengan membuat <i>Ethno-Web Digital</i> dan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi. Ini bertujuan untuk mengatasi masalah peserta didik ABK yang masih lemah

	Berdiferensiasi dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila		dalam kemampuan literasi dan numerasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa sekolah mitra kini memiliki media pembelajaran berbasis <i>Ethno-Web Digital</i> yang digunakan untuk menerapkan kurikulum merdeka melalui pembelajaran berdiferensiasi, serta penguatan profil pelajar Pancasila.
Prianto & Ummah	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa <i>Down Syndrome</i> SD Muhammadiyah 1 Menganti	2023	Hasil menunjukkan bahwa setelah implementasi pembelajaran berdiferensiasi, model pembelajaran ini terbukti cocok diterapkan pada peserta didik inklusi karena materi perlu disampaikan dengan cara yang berbeda. Hal ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Meskipun ada beberapa hambatan, seperti ketidakstabilan emosional peserta didik berkebutuhan khusus, rendahnya kemandirian, tenaga pendidik yang tidak berlatar belakang pendidikan luar biasa, serta terbatasnya sarana dan prasarana, hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir dengan langkah pencegahan yang tepat.
Liliana Agusfrina Nasution	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pembelajaran Personal dalam Pendidikan Inklusif di SDN 19 Tanjung Harapan	2024	Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan masing-masing peserta didik. Peserta didik merasa dihargai, terlibat, dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran personal memungkinkan peserta didik memilih materi dan menentukan kecepatan belajar sesuai minat mereka. Pendidik memiliki peran penting dalam

			memahami profil peserta didik guna menciptakan lingkungan belajar inklusif.
--	--	--	---

Selain kajian itu penulis menggunakan 5 buku untuk dijadikan sebagai referensi dengan topik yang sama. Penulis berhasil mengidentifikasi dan menganalisis buku yang relevan dengan penelitian ini, hasil dari penelitian terhadap buku tersebut telah disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. 5 Hasil Analisis Sumber Buku

Penulis	Judul	Tahun	Hasil
Danuri S.B. Waluyo Sugiman Y.L. Sukestiyarn	Model Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Sekolah Dasar Inklusif	2023	Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang mengadaptasi metode dan materi pengajaran untuk memenuhi beragam kebutuhan dan gaya belajar peserta didik, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, guna menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dukungan kepada pendidik, baik guru reguler maupun khusus, serta pemanfaatan hasil penilaian untuk menyesuaikan strategi pengajaran, menjadi elemen kunci dalam penerapan pendekatan ini. Guru dianjurkan menggunakan berbagai strategi praktis, seperti menyajikan materi yang beragam dan menerapkan mode instruksional yang bervariasi, untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif serta efektif bagi peserta didik.
Purba, Dkk.	Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Prinsip Pengembangan Pembelajaran	2021	Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan memfasilitasi keragaman kebutuhan peserta didik untuk mencapai kompetensi minimum dan mendukung generasi emas Indonesia yang kompetitif secara global. Kepala

	Berdiferensiasi (<i>Differentiated Instruction</i>)		sekolah dan guru perlu memahami prinsip serta konsepnya untuk merancang program pembelajaran yang relevan. Pendekatan ini menekankan pemahaman mendalam, penguasaan konsep, dan pengembangan keterampilan untuk memecahkan masalah nyata, dengan guru berperan sebagai perancang pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara fisik, emosional, dan kognitif. Evaluasi menunjukkan bahwa model ini meningkatkan hasil belajar dengan menyelaraskan pengajaran pada tujuan dan kebutuhan peserta didik berdasarkan kesiapan, gaya belajar, dan minat.
Kristiani, Dkk	Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (<i>Differentiated Instruction</i>) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar	2021	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus di sekolah dasar menekankan pentingnya kurikulum yang fleksibel, strategi instruksional yang bervariasi, penilaian berkelanjutan, dan lingkungan kelas yang inklusif. Pendekatan ini mempertimbangkan gaya belajar, tingkat kesiapan, dan minat individu peserta didik, dengan strategi seperti menggunakan materi yang bervariasi, menerapkan kontrak pembelajaran untuk mendorong kemandirian, memberikan pelajaran mini untuk fokus pada keterampilan tertentu, serta melakukan penilaian berkelanjutan untuk mengidentifikasi kebutuhan tambahan peserta didik. Selain itu, menciptakan lingkungan kelas yang mendukung dan inklusif sangat penting untuk mengenali potensi unik setiap peserta didik,

			memastikan bahwa semua peserta didik, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, menerima dukungan yang memadai untuk sukses dalam pembelajaran.
Peduk, Dkk	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	2016	Buku ini menyoroti pentingnya pembelajaran berdiferensiasi untuk peserta dengan kebutuhan khusus di sekolah dasar, dengan menyesuaikan pengajaran berdasarkan keragaman gaya belajar dan kemampuan peserta didik. Buku ini mencatat tantangan implementasi, seperti kesulitan guru dalam mengintegrasikan strategi yang efektif dan kebutuhan akan pelatihan serta sumber daya yang memadai. Penekanan diberikan pada penciptaan ruang kelas inklusif, di mana semua peserta didik dapat belajar bersama melalui pendekatan yang bervariasi, serta pentingnya penilaian berkelanjutan untuk memantau kemajuan peserta didik dan menyesuaikan metode pengajaran. Selain itu, kolaborasi antara guru dan spesialis pendidikan menjadi kunci untuk mengembangkan strategi yang efektif. Buku ini menggarisbawahi bahwa keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi bergantung pada kombinasi pemahaman, dukungan, pelatihan, dan kerja sama yang baik.
Dr. Suharsiwi	Buku Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2017	Penerapan pembelajaran yang berbeda untuk peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar melibatkan berbagai aspek penting, termasuk pemahaman bahwa anak-anak ini memerlukan layanan pendidikan yang disesuaikan melalui

			program yang didiferensiasi, seperti Rencana Pendidikan Individual (IEP). Guru perlu menerapkan metode pengajaran fleksibel yang inklusif dan berpartisipasi dalam pengembangan profesional untuk memahami karakteristik serta kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Kolaborasi dengan spesialis pendidikan menjadi kunci untuk memberikan dukungan tambahan, sementara pemantauan dan penilaian berkelanjutan diperlukan untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran. Selain itu, kerangka kerja legislatif yang mendukung pendidikan inklusif harus memastikan integrasi peserta didik berkebutuhan khusus ke dalam sistem pendidikan arus utama. Strategi holistik ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar inklusif serta mendukung perkembangan optimal semua peserta didik.
--	--	--	---

Berdasarkan analisis terhadap sepuluh jurnal dan lima buku, disimpulkan bahwa pemilihan model pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan hasil belajar para peserta didik. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar efektif dan suasana belajar aktif serta bermakna bagi peserta didik. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mengintegrasikan peserta didik berkebutuhan khusus bersama peserta didik reguler menambah tantangan bagi pendidik dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berdiferensiasi.

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk peserta didik berkebutuhan khusus menjadi langkah strategis yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendekatan ini dirancang dengan tujuan memfasilitasi beragam kebutuhan belajar di antara peserta didik, terutama yang memiliki kebutuhan khusus. Pembelajaran berdiferensiasi tidak sekadar metode pengajaran, tetapi juga filosofi pendidikan yang menempatkan peserta didik menjadi pusat dari proses pembelajaran.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya membantu peserta didik memahami materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Ketika peserta didik merasa kegiatan pembelajaran sesuai

dengan minat dan kemampuan mereka, mereka cenderung lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Wahyuningsih dalam (Yusma Dewi et al., 2022) menyatakan bahwa pendekatan berdiferensiasi dapat merangsang peserta didik untuk memaksimalkan penerapan informasi selama pembelajaran. Peserta didik merasa dihargai dengan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan mereka, yang juga merupakan bentuk nyata dari keadilan dalam pembelajaran.

Hasil beberapa kajian literatur dengan topik yang relevan, dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akademik maupun non akademik bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Hal tersebut diakibatkan peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, materi yang diajarkan sesuai dengan kemampuan peserta didik serta disesuaikan dengan kondisi peserta didik dengan kebutuhan khusus. Pembelajaran tersebut menjadikan peserta didik inklusi mampu berkomunikasi dengan baik dan menjalin hubungan positif antar peserta didik dan pendidik, hal tersebut menjadikan perkembangan peserta didik dapat meningkat.

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi menghadirkan berbagai tantangan dan hambatan yang harus dihadapi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tantangan utama meliputi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pendidik juga harus mampu menyesuaikan berbagai kebutuhan peserta didik ABK. Pembelajaran berdiferensiasi memerlukan waktu yang cukup untuk merencanakan dengan matang serta mengimplementasikan kegiatan di kelas. Sarana dan prasarana yang terbatas di sekolah menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Kesimpulan

Pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif mendukung anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah dasar. Penyesuaian metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu tidak hanya meningkatkan partisipasi dan perkembangan akademik, tetapi juga aspek sosial dan emosional peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memberi kebebasan terhadap peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar. Pelaksanaannya masih terkendala oleh kurangnya pelatihan untuk guru, fasilitas yang terbatas, dan rendahnya kesadaran tentang pentingnya strategi ini. Dampak positif pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya terbatas pada prestasi akademik, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi antar peserta didik. Mengakomodasi berbagai gaya belajar membuat peserta didik lebih terlibat serta termotivasi, yang memperkuat hubungan positif antar mereka. Kolaborasi yang baik antara guru, sekolah, serta pemangku kepentingan diperlukan agar penerapan pembelajaran ini optimal. Pengembangan kebijakan pendidikan inklusif yang lebih baik di sekolah dasar juga sangat penting agar peserta didik termasuk ABK, mendapatkan dukungan yang memadai untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Referensi

Ardi Saputra, Y., & Rizki Susilowati, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap

- Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH). *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 743–758. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.1152>
- Chantika, H., Hanim, W., & Hasanah, U. (2024). Teori Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Pengaruhnya Dalam Mengidentifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13896–13907.
- Danuri S.B. Waluyo Sugiman Y.L. Sukestiyarn. (2023). *Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Sekolah Dasar Inklusif*.
- Dr. Suharsiwi, M. P. (2017). *Buku Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Giovany Syuhada, E., & Helmi Setyawan, M. Y. (2023). Analisis Komparasi Metode Prophet Dan Metode Exponential Smoothing Dalam Peramalan Jumlah Pengangguran Di Jawa Barat: Systematic Literature Review. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(2), 1369–1377. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i2.6827>
- Handayani, P., Wardhani, P. A., & Wardatussa'idah, I. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Peserta Didik Slow Learner Dalam Belajar Matematika. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, 6147–6159.
- Kowarin, S., Sumolang, I., Makaluy, S., & Poch, Y. (2023). Kendala Guru Pak Dalam Mengimplementasi Strategi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar. *DIDAXEI*, 4(2), 658–670.
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMPN 20 Tangerang Selatan. In ... *dan Pembelajaran, Badan*
- Lanya, H., Zayyadi, M., Linarsih, Y., Mosdalifah, & Saputra, A. (2023). Pendampingan Sekolah Inklusi Melalui Media Ethno Web Digital Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensi Dan Penguatan Profil Belajar Pancasila. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 799–807. <https://doi.org/10.51574/patikala.v3i1.881>
- Multisensori sebagai Wujud Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Siswa Sekolah Dasar Inklusi Trimurtini, P., Kusma Mahanani, F., Bektiningsih, K., Sismulyasih, N. S., & Nugraheni, N. (2023). Penerapan IEP (Individualized Education Program) dengan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 696–704.
- Nasution, L. A. (2024). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pembelajaran Personal Dalam Pendidikan Inklusif di SDN 19 Tanjung Harapan*.
- Peduk, R. (2016). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi*. 1–23.
- Pinta, Y., & Yanti, S. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dengan E-Comic Interaktif Kumbuah Meningkatkan Literasi di Kelas Inklusi. *Edusainstika: Jurnal Pembelajaran MIPA*, 4(1), 29–37.
- Prianto, M. H., & Ummah, F. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Down Syndrome SD Muhammadiyah 1 Menganti. *El-Miaz: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 2(2), 69–75.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarma, I. R., & Susanti, E. I. (2021). Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction). In *Pusat*

Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Purwowidodo, A., & Zaini, M. (2023). Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Yogyakarta: Penebar Media Pustaka*, 65.
- Qomarudin, A., & Safrudin, S. (2021). Pendidikan Inklusif di SD Fastabiqul Khairat Kota Samarinda. *Nusantara*, 3(2), 121–138.
- Yusma Dewi, Januar, H., Nuvitalia, D., & Hartati. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Antusiasme Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Pedurungan Lor 02. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Zahra, J. F., & Mubin, N. (2024). *Berdiferensiasi Pada Mapel Pai Di Sekolah Inklusi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Bejiarum*. 1(1), 35–46.